

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR POP-UP BOOK BERMUATAN CREATIVITY  
SISWA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SDN SAMBIREJO**

Rahayu Ningtiyas<sup>1</sup>, Rian Damariswara, M.Pd<sup>2</sup>, Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Profesi Guru Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat e-mail : [1rahayuningtiyas2402@gmail.com](mailto:rahayuningtiyas2402@gmail.com), [2riandamar08@unpkediri.ac.id](mailto:riandamar08@unpkediri.ac.id),  
[3endangsri@unpkediri.ac.id](mailto:endangsri@unpkediri.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research employed a development method, specifically the Research and Development (R&D) approach. Sugiyono (2016:297) defines the R&D model as a systematic approach for describing steps in the development of learning materials. The study aimed to create instructional materials in the form of a Pop-Up Book to teach students how to determine the message in stories, using the ADDIE development model. The research, categorized as R&D, was conducted at SDN Sambirejo. It involved 6 students in a limited trial and 16 students in a broader trial, all from grade III in the 2023/2024 academic year. Data collection utilized questionnaires and tests. The questionnaires measured material validation, teacher and student responses, questions, and learning tools, while the tests assessed students' ability to understand messages in stories. The results indicated that the Pop-Up Book instructional material is valid, achieving 82.5% in material validation and 85% in expert validation, with an overall average of 83.75%. The material proved effective, as seen from the limited trial, where students achieved an average score of 83 and a classical completeness rate of 100%. In the broader trial, the average score rose to 86.25, also with 100% classical completeness. Teacher responses to the material were highly positive, scoring 96%. Similarly, student responses were excellent, with 89% in the limited trial and 96% in the broader trial. Thus, the Pop-Up Book instructional material for teaching students to determine story messages is validated, effective, and of high quality.*

*Keywords: Teaching Materials, Pop-Up Books, Fairy Tale Materials*

**ABSTRAK**

Penelitian di latar belakang dengan menggunakan metode jenis penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Menurut pendapat Sugiyono (2016:297) model penelitian dan pengembangan adalah langkah yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis dalam suatu pengembangan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar berbasis Pop-Up Book untuk materi menentukan pesan dalam dongeng menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* yang dilaksanakan di SDN Sambirejo dengan subjek uji coba terbatas sebanyak 6

siswa dan uji coba luas 16 siswa dari kelas III tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data validasi bahan ajar, respons guru, respons siswa, soal, dan perangkat pembelajaran, sedangkan tes mengukur kemampuan siswa memahami pesan dalam dongeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar Pop-Up Book valid dengan hasil validasi bahan ajar sebesar 82,5% dan validasi ahli materi 85%, sehingga rata-rata persentase mencapai 83,75%. Bahan ajar ini juga efektif berdasarkan evaluasi uji coba terbatas dengan rata-rata nilai 83, tuntas secara klasikal (100%), dan uji coba luas dengan rata-rata nilai 86,25, tuntas secara klasikal (100%). Respons guru terhadap bahan ajar sangat baik dengan persentase 96%, sedangkan respons siswa dalam uji coba terbatas mencapai 89% dan uji coba luas 96%, keduanya dinyatakan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, pengembangan bahan ajar Pop-Up Book untuk materi menentukan pesan dalam dongeng dinyatakan valid, efektif, dan sangat baik.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Pop-Up Book, Materi Dongeng

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari. Misalnya, dipergunakan untuk belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar..

Menurut permendikbud Nomer 24 Tahun 2016, tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia kelas III tingkat sekolah dasar mencakup empat kompetensi yakni

kopetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, garis besar materi bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar, meliputi: 1) keterampilan mendengarkan: dapat mengidentifikasi informasi yang di peroleh dari cerita dongeng, 2) keterampilan berbicara: menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis, menyampaikan ungkapan – ungkapan santun menggunakan kata “ maaf”, “tolong”), 3) keterampilan membaca: dapat membaca dongeng dengan menggunakan lafat, intonasi dan ekspresi, dan 4) keterampilan menulis: menulis dengan dengan tulisan tegak bersambung

menggunakan huruf kapital ( awal kalimat, nama orang,dan hari) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.

Pada kenyataannya dari hasil observasi yang dilakukan di kelas III SDN Sambirejo menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi dongeng belum maksimal. Hal ini dibuktikan dari 19 siswa terdapat 3 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah standar KKM yakni 75. Hal ini dikarenakan oleh bahan ajar yang digunakan guru kurang menarik perhatian peserta didik. Bahan ajar yang digunakan guru kelas III SDN Sambirejo kurang menarik karena lebih banyak berisikan narasi dibandingkan gambar-gambar yang berimajinatif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan bahan ajar yang menarik. Menurut Majid (2013:173), "Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran". Menurut Dzuanda (2011:1) mengemukakan pengertian buku Pop Up yakni sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memilii ungsur tiga

dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaannya dibuka.

Berdasarkan uraian diatas, dipilih judul penelitian **"Pengembangan Bahan Ajar Pop-Up Book Bermuatan Creativity Siswa Materi Dongeng Siswa Kelas III SDN Sambirejo"**.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Menurut pendapat Sugiyono (2016:297) model penelitian dan pengembangan adalah langkah yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis dalam suatu pengembangan pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE adalah singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation and Evaluations*. Terdapat 5 tahapan model pengembangan ADDIE meliputi : (1) *Analysis*, (2), *Design* (3) *Development*, (4) *Implementation* dan (5) *Evaluations*. Berikut ini bagan penelitian ADDIE.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan prosedur penelitian yang mengacu pada model pengembangan ADDIE. Tahapan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Analysis (Analisis)
2. Design (Desain atau Perancangan)
3. Development (Pengembangan)

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Validasi Bahan Ajar Pop-Up Book Menentukan Pesan Dalam Dongeng**

Validasi Bahan Ajar Pop-Up Book ini dilakukan oleh ahli bahan ajar yakni Karimatus Saidah, M.Pd. pada tanggal 18 September 2024. Hasil validasi bahan ajar Pop-Up Book sebagai berikut :

$$\text{Validasi} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \dots\%$$

$$\text{Validasi} = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Hasil tersebut dikonversikan sesuai dengan kriteria kevalidan menurut Akbar (2025:78) jika persentase 71% - 85% maka dapat dikatakan valid. Sedangkan dalam penelitian Bahan Ajar PopUp Book menunjukkan hasil dengan

nilai 82,5% maka Bahan Ajar Pop-Up Book dinyatakan valid.

#### **2. Hasil Validasi Materi Bahan Ajar Pop-Up Book**

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi Bahasa Indonesia yakni Encil Puspitoningrum, M.Pd. pada tanggal 10 Desember 2024. Adapun hasil dari angket validasi materi sebagai berikut:

$$\text{Validasi} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \dots\%$$

$$\text{Validasi} = \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

Hasil tersebut dikonversikan sesuai dengan kriteria kevalidan menurut Akbar (2025:78) jika persentase 71% - 85% maka dapat dikatakan valid. Sedangkan dalam penelitian ini Bahan Ajar PopUp Book menunjukkan hasil dengan nilai 85% maka Bahan Ajar Pop-Up Book dinyatakan valid.

#### **3. Interpretasi Hasil Uji Validasi**

Validasi bahan ajar materi menentukan pesan dalam dongeng dilakukan dengan uji validasi bahan ajara dan validasi materi. Berdasarkan uji validasi yang

dilakukan dapat dinyatakan bahwa hasil validitas bahan ajar Pop-Up Book memperoleh persentase nilai 82,5% dan hasil validasi materi memperoleh persentase nilai 85%. Kevalidan bahan ajar Pop-Up Book dapat di lihat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Kriteria nilai} &= \frac{\text{va.b.ajar} + \text{va.m}}{2} \times 100\% \\ &= \frac{82,5+85}{2} \times 100\% \\ &= 83,75\% \end{aligned}$$

Hasil tersebut dikonversikan sesuai dengan kriteria kevalidan menurut Akbar (2025:78) jika persentase 71% - 85% maka dapat dikatakan valid. Sedangkan dalam penelitian ini Bahan Ajar Pop-Up Book menunjukkan hasil dengan nilai 83,75% maka Bahan Ajar Pop-Up Book dinyatakan valid.

Keterangan hasil validasi Bahan Ajar Pop-Up Book dan hasil validasi materi digambarkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4 hasil validasi**

No	Aspek Validasi	Persentase	Kevalidan
1	Validasi bahan ajar	82,5%	Valid
2	Validasi materi	85%	Valid
Rata - rata		83,75%	Valid

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Spesifikasi Bahan Ajar Pop-Up Book**

Bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng memiliki spesifikasi adapun spesifikasi yang dikembangkan sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar Pop-Up Book berisi tentang materi menentukan pesan dalam dongeng yang berjudul kelelawar yang baik hati
- 2) Bahan ajar Pop-Up Book dibuat dengan kertas tebal yang berukuran 21 x 29 cm
- 3) Bahan ajar Pop-Up Book memiliki bentuk yang seperti buku.
- 4) Bahan ajar Pop-Up Book memiliki warna yang menarik sesuai dengan cerita pada dongeng.
- 5) Bahan ajar Pop-Up Book memiliki gambar yang bisa timbul sehingga bisa membuat siswa tertarik untuk membaca.
- 6) Materi bahan ajar Pop-Up Book sesuai dengan kopetensi dasar
- 7) Bahan ajar Pop-Up Book terdapat contoh peta pikiran

**2. Prinsip-prinsip, Keunggulan**

**dan kelemahan bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng**

**a. Prinsip – Prinsip bahan ajar Pop-Up Book**

- 1) Membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menentukan pesan dalam dongeng
- 2) Membantu siswa dalam memahami materi tokoh pada teks fiksi
- 3) Meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran
- 4) Meningkatkan kemampuan membaca dan menyimak pada siswa.

**b. Keunggulan dan kelemahan bahan ajar Pop-Up Book**

- 1) memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser
- 2) memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga

pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya

- 3) memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita dan tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.
- 4) waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra
- 5) harganya relatif mahal.
- 6) tingkat keawetan pada produk

**3. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng.**

**a. Faktor pendukung**

1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar Pop-Up Book
2. Siswa memiliki pengetahuan awal tentang materi menentukan pesan dalam dongeng.

**b. Faktor penghambat**

1. Keterbatasan bahan ajar Pop-Up Book membuat siswa kurang mendalami isi cerita.
2. Warna media komik kurang menarik sehingga beberapa siswa kurang minat untuk membaca.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng untuk kelas III yang dilakukan di SD Negeri Sambirejo dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng dinyatakan valid karena kriteria perolehan hasil validasi bahan ajar Pop-Up Book sebesar 82,5% dan perolehan hasil validasi dari ahli materi 85%. Kemudian jika dihitung oleh rata – rata persentase sebesar 83,75% yang dinyatakan valid. Berdasarkan hasil tersebut, pengembangan bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng dinyatakan valid.
2. Bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan

dalam dongeng dinyatakan efektif. Efektivitas bahan ajar Pop-Up Book tersebut dapat dilihat dari evaluasi siswa hasil uji coba terbatas yang memperoleh rata – rata nilai evaluasi sebesar 83 dengan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan persentase 100%. Sedangkan efektivitas dari hasil evaluasi siswa uji coba luas memperoleh nilai evaluasi 86,25 dan dinyatakan tuntas secara klasikan dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil tersebut pengembangan bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng ini dinyatakan valid.

3. Hasil respon guru terhadap bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng dinyatakan sangat baik karena hasil prlehan persentase sebesar 96%. Hasil respon siswa uji coba terbatas terhadap bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng memperoleh hasil persentase sebesar 89% dinyatakan sangat baik dan hasil respon siswa uji coba luas terhadap

bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng memperoleh hasil persentase sebesar 96% dinyatakan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, pengembangan bahan ajar Pop-Up Book materi menentukan pesan dalam dongeng dinyatakan sangat baik.

*Menumbuhkan Kreatifitas Siswa.* Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Esten, Mursal.1987.*Kritik Sastra Indonesia.* Bandung: Angkasa Raya

Habsari, Z. 2017. *Dongeng Sebagai Bentuk Pembentuk Karakter Anak.* *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi.*

Hartanto. 2011. *Media Pop – Up Book Melatih Berpikir Kritis Dan Menumbuhkan Kreatifitas Siswa.* Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Ika, Lestari.2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kopetensi.* Padang: Akademia Permata.

Joko Muktiono. 2022 *Media Pop – Up Book Melatih Berpikir Kritis Dan Menumbuhkan Kreatifitas Siswa.* Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Kusumaninggrum, Endah. 2021. *Menulis Kreatif Dongeng Sesuai Gaya Belajar Anak.* Yogyakarta: Jejak Pustaka

Martiana, Ika.2022. *Media Pop – Up Book Melatih Berpikir Kritis Dan Menumbuhkan Kreatifitas Siswa.* Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Meador. 2022. *Media Pop – Up Book Melatih Berpikir Kritis Dan Menumbuhkan Kreatifitas Siswa.* Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Nasution, S. 1999. *Kurikulum dan Penajaran,* Jakarta: Bumi Aksara, cet-ke-3, 23

Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arip, M., & Aswat, H. 2021. *Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar.* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 261-268.

Asnanda, D., Aka, K. A., & Damariswara, R. 2022. *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Mengidentifikasi Tokoh-tokoh Cerita Fiksi Secara Lisan Untuk Siswa Kelas IV SDN Lirboyo.* Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(1), 113-117.

Danandjaja, James. 2007. *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip Dongeng, dan lain- lain.* Jakarta : PT Pustaka Utama Grafiti

Dzuanda. 2022 *Media Pop – Up Book Melatih Berpikir Kritis Dan*

- Up Book Terhadap Hasil Belajar.* Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2(2), 264-271.
- Nurgiyantoro, B.2018. *Teori Pengkajian Fiksi.* UGM Press
- Pannen, Paulina dan Purwanto.2001. *Penulisan Bahan Ajar.* Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional ditjen dikti diknas.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Jogjakarta: Diva press
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Dian Rakyat.
- Rachmadini, Nur F. 2016. *Buku Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Bercerita.* Jakarta Selatan
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Rukiyah, R. 2018. Dongeng, mendongeng, dan manfaatnya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 99-106.
- Sa'dun, Akbar. 2017. *Instrumen Perangkat Pembelajaran.* Bandung : PT Remaja
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. 2020. *Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar.* Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(2), 197-208.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development.*Bandung:Alfabeta
- Supriadi. 2022. *Media Pop – Up Book Melatih Berpikir Kritis Dan Menumbuhkan Kreatifitas* Siswa. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan.* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sudjiman, Panuti.1992. *Teks Sastra: Komunikasi dan Resepsi.* Yogyakarta
- Sutarti, Tatik dan Edi Irawan. 2017. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan.* Yogyakarta: Deepublish
- Sylvia, I. N. & Hariani, N. 2015. *Pengaruh penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, 3(2) : 1196-1205.*
- Widoyoko. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Anugrah Utama Raharja (AURA)*
-